

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V
SD NEGERI 06 SASAK RANAH PASISIE
KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).*



Oleh
MIRA HIDAYANTI
NIM.58344

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

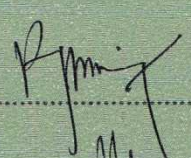
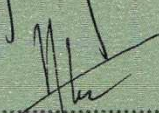
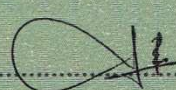
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Media Gambar
Di Kelas V SD Negeri 06 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten
Pasaman Barat
Nama : Mira Hidayanti
NIM/BP : 58344/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra.Reinita,M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra.Asnidar.A	
3. Anggota	: Dra.Asmaniar Bahar	
4. Anggota	: Dra.Elma Alwi,M.Pd	
5. Anggota	: Drs.Arwin,S.Pd	

ABSTRAK

Mira Hidayanti, 58344/2010. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Langkah-Langkah Media Gambar Di Kelas V SD Negeri 06 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi, Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: Hasil belajar; Pembelajaran PKn; Media gambar

Rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas V disebabkan siswa yang pasif, metode yang monoton, tidak menggunakan media dalam pembelajaran, dan kurangnya motivasi guru. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 06 Sasak Ranah Pasisie. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian adalah RPP, Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumen RPP dan tes. Instrumen berupa lembar penilaian RPP, lembar observasi dan lembar penilaian.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar, dapat dilihat dalam hal sebagai berikut: 1. RPP yang digunakan guru semakin lengkap, persentase yang diperoleh siklus I rata-rata 58,33% dan siklus II 84,73%. 2. Pelaksanaan pembelajaran makin aktif, siklus I aspek guru persentasenya 57,82% dan siklus II 82,82% dan untuk aspek siswa siklus I persentasenya 54,69% dan siklus II 84,38%. 3) Hasil belajar siswa meningkat. Siklus I rata-rata diperoleh 72 dengan persentase 55% dan siklus II rata-rata 81,77 dengan persentase 90%. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Selanjutnya salawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW selaku rahmat Allah 'alam yang telah mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dengan senantiasa mengharapkan rahmat dan ridho Allah Swt. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP beserta dosen dan staf TU yang telah membantu memberikan informasi.
2. Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Dra. Asnidar, A selaku pembimbing I dan II, yang telah ikhlas dan meluangkan waktu membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Keduanya telah berjasa mengarahkan dan membangkitkan semangat serta memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar, Ibu Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd dan Bapak Drs. Arwin selaku penguji I, II dan III yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sasak Ranah Pasisie beserta segenap staf pengajar dan siswa-siswi yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data yang dibutuhkan sesuai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya tercinta beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Teman seperjuangan yang tidak bosan-bosannya membagi informasi, dukungan dan bantuan penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadari untuk semua pengorbanan yang diberikan tak mungkin bisa terbalas hanya dengan selembarnya kata pengantar ini.

Akhir kata yang bisa penulis lakukan hanyalah memohon do'a, semoga jerih payah yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dihadapan Sang Pencipta, Allah Swt.

Amin ya Robbal Alamin

Pasaman, Januari 2013

Peneliti

Mira Hidayanti

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul

Persetujuan Pembimbing Skripsi

Pengesahan Tim Penguji

Abstrak

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Hasil Belajar.....	6
a. Pengertian Hasil Belajar	6
b. Hasil Belajar PKn	7
2. Pendidikan Kewarganegaraan.....	8
a. Pengertian PKn	8
b. Pembelajaran PKn di SD	9
c. Tujuan Pembelajaran PKn	10
d. Ruang Lingkup PKn	11
3. Media Gambar.....	13
a. Pengertian Media	13
b. Jenis-jenis Media	16
c. Pengertian Media Gambar	17
d. Fungsi Media Gambar.....	17

	e. Jenis Media Gambar	18
	f. Peranan Media Gambar dalam Pembelajaran	19
	g. Kelebihan Media Gambar	21
	h. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar.....	22
	i. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn	24
	B. Kerangka Teori.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN	28
	A. Lokasi Penelitian	28
	1. Tempat Penelitian	28
	2. Subjek Penelitian.....	28
	3. Waktu Penelitian	28
	B. Rancangan Penelitian	29
	1. Pendekatan Penelitian	29
	2. Jenis Penelitian.....	29
	3. Alur Penelitian	30
	4. Prosedur Penelitian	32
	a. Perencanaan	32
	b. Pelaksanaan Tindakan	32
	c. Tahap Pengamatan.....	34
	d. Refleksi	34
	C. Data Dan Sumber Data.....	35
	D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	36
	E. Analisis Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
	A. Hasil Penelitian.....	40
	1. Siklus I Pertemuan I.....	40
	a. Perencanaan	40
	b. Pelaksanaan	41
	c. Pengamatan.....	44

d. Refleksi.....	51
2. Siklus I Pertemuan II.....	55
a. Perencanaan.....	56
b. Pelaksanaan	57
c. Pengamatan.....	59
d. Refleksi.....	66
3. Siklus II Pertemuan I.....	71
a. Perencanaan.....	71
b. Pelaksanaan	72
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi.....	81
4. Siklus II Pertemuan II	84
a. Perencanaan.....	84
b. Pelaksanaan	85
c. Pengamatan.....	87
d. Refleksi.....	94
B. Pembahasan.....	95
1. Siklus I	95
2. Siklus II.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	111
A. Simpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR RUJUKAN	114
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Nilai PKn semester 1 kelas V.....	2
2. Tabel 2: Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	135
3. Tabel 3: Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	138
4. Tabel 4: Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	140
5. Tabel 5: Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif Dan Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	143
6. Tabel 6: Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	160
7. Tabel 7: Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	161
8. Tabel 8: Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	163
9. Tabel 9: Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif Dan Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	168
10. Tabel 10: Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	184
11. Tabel 11: Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	187
12. Tabel 12: Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	189
13. Tabel 13: Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif dan Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	192
14. Tabel 14: Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	210
15. Tabel 15: Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	213
16. Tabel 16: Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	215
17. Tabel 17:Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif dan Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	218
18. Tabel 19: Rekapitulasi penilaian RPP siklus I dan II.....	219
19. Tabel 20: Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Aspek Guru Siklus I Dan II.....	220
20. Tabel 21: Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Dan II ...	221
21. Tabel 21: Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif Dan Psikomotor Siklus I dan II.....	222

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	116
2. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	120
3. Media gambar yang digunakan Siklus I Pertemuan I	124
4. Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	126
5. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru)	129
6. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa)	132
7. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	135
8. Lembar Jawaban LKS siklus I pertemuan I.....	136
9. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	138
10. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	140
11. Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan I	142
12. Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif Dan Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	143
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	144
14. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	148
15. Media gambar yang digunakan Siklus I pertemuan II	150
16. Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	151
17. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru)	154
18. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa).....	157
19. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	160
20. Lembar Jawaban LKS siklus I pertemuan II.....	161
21. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	163
22. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	165
23. Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan II.....	167
24. Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif Dan Psikomotor Siklus I Pertemuan II	168
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	169
26. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	173
27. Media gambar yang digunakan Siklus II Pertemuan I.....	174
28. Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	175
29. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru)	178

30. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I (Aspek Siswa).....	181
31. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	184
32. Lembar Jawaban LKS siklus II pertemuan I.....	185
33. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	187
34. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	189
35. Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan I.....	191
36. Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif dan Psikomotor Siklus II Pertemuan I	192
37. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	193
38. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	197
39. Media gambar yang digunakan Siklus II Pertemuan II	200
40. Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II	201
41. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II (Aspek Guru).....	204
42. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II (Aspek Siswa).....	207
43. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	210
44. Lembar Jawaban LKS Siklus II Pertemuan II	211
45. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	213
46. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II	215
47. Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan II	217
48. Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif dan Psikomotor Siklus II Pertemuan II	218
49. Rekapitulasi penilaian RPP siklus I dan II.....	219
50. Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Aspek Guru Siklus I Dan II	220
51. Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Dan II.....	221
52. Rekapitulasi Nilai Kognitif,Afektif Dan Psikomotor Siklus I dan II.....	222

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah dan pelaku pendidikan berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Sesuai dengan tujuan pendidikan menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan itu Hera (2009:13) mengatakan tujuan pendidikan di SD mencakup “pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan diri, pembinaan pemahaman dasar dan seluk beluk ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan untuk belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar serta penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar yang lebih maksimal.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis dalam kesehariannya ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran PKn yaitu: 1) siswa pasif karena kurang memahami materi pembelajaran, 2) metode yang digunakan guru monoton yang berkisar ceramah dan tanya jawab sehingga anak merasa bosan, 3) penggunaan media dalam pembelajaran sangat jarang dan relatif tidak ada hingga anak cenderung hanya sebagai pendengar, 4) guru kurang memberi rangsangan dan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Faktor tersebut mengakibatkan siswa kurang memiliki minat dan semangat belajar hingga hasil belajar PKn rendah sebagaimana terdapat pada tabel 1:

Tabel 1. Nilai PKn semester I kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	40	75		√
2	BJ	55	75		√
3	CD	75	75	√	
4	DR	60	75		√
5	EK	75	75	√	
6	FX	75	75	√	
7	GO	50	75		√
8	HY	50	75		√
9	IM	60	75		√
10	JL	75	75	√	
11	KY	50	75		√
12	LA	65	75		√
13	MC	75	75	√	
14	NK	75	75	√	
15	OR	80	75	√	
16	PG	75	75	√	
17	QN	75	75	√	
18	RW	70	75	√	
19	ST	80	75	√	
20	TN	50	75		√
Jumlah		1310			
Rata-rata		65.5			

Sumber: Data sekunder dari guru kelas V, tahun 2011/2012

Pada Tabel 1 dapat dilihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang masih rendah. Dari 20 siswa di kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie hanya 11 orang yang nilainya mencapai KKM yaitu 75 dan 9 orang lainnya memperoleh nilai dibawah KKM. Dari sana dapat dilihat persentase ketuntasan pembelajaran PKn hanya 55%.

Berdasarkan pernyataan dan gambaran diatas maka untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku belajar secara wajar. Untuk itu penulis berpikir bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk hal tersebut.

Media gambar adalah media audio yang digunakan guru berupa gambar-gambar sesuai materi pembelajaran hingga anak lebih tertarik belajar dan tidak hanya mendengarkan penjelasan materi. Media gambar mempunyai kelebihan yaitu sifatnya konkrit, dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah didapat dan digunakan.

Sehubungan dengan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah secara umum “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar

Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie Pasaman Barat?”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Rancangan Pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat?

3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V di SDN 06 Sasak Ranah Pasisie.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 06 Sasak Ranah Pasisie.

4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penulisan ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yaitu peneliti, siswa, guru dan kepala sekolah serta lembaga pendidikan yang mengelola sekolah. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk meningkatkan minat dan semangat belajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar S1 PGSD UNP dan sebagai masukan untuk lebih menggunakan media dalam tugas di lapangan.
3. Bagi guru meningkatkan potensi dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi masukan agar lebih mengutamakan menggunakan media dalam pembelajaran.
4. Bagi kepala sekolah yaitu sebagai salah satu indikator keberhasilan kepala sekolah dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan mutu.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar menurut Nana (2006:21) adalah “kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga menghasilkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Gagne dalam Nana (2005:45) hasil belajar dikategorikan menjadi lima yaitu : “1)keterampilan intelektual, 2)informasi verbal, 3)strategi kognitif, 4)keterampilan motorik, dan 5)sikap”. Sejalan dengan tipe hasil belajar yang dikemukakan oleh Bloom, Krathwohl dan Anita Harrow yakni:”1) kognitif, 2) afektif, dan 3) psikomotor yang dipakai dalam kurikulum 1975 dan 1984 dan berlaku sampai sekarang” (Nana 2005:55).

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar itu terbagi atas tiga komponen,yaitu:

1. Bidang kognitif

Berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman,penerapan, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Penilaian aspek kognitif diperoleh dari tes formatif dan hasil tes sumatif tugas-tugas akhir.

2. Bidang afektif

Berhubungan dengan nilai, sikap, dan tingkah laku siswa. Meliputi penerimaan rangsangan, reaksi terhadap rangsangan, kepercayaan terhadap gejala, pengembangan nilai, dan keterpaduan sistem nilai yang dimiliki seseorang. Penilaian aspek ini diperoleh dari hasil catatan perilaku harian.

3. Bidang psikomotor

Dapat dilihat dari keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang. Penilaian aspek ini diperoleh dari tugas-tugas terstruktur melalui kegiatan diskusi, laporan kegiatan siswa di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajarnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada diri siswa setelah pembelajaran selesai baik dalam bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

b. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi PKn berdasarkan hasil dari pengalaman atau pelajaran setelah mengikuti pembelajaran secara periodik dalam kelas. Dengan selesainya proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar atau penguasaan siswa terhadap materi PKn yang diberikan guru. Dari hasil evaluasi ini akan diketahui hasil belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Menurut Norman E. Gronlund dalam Ngalm (2012:03) “*Evaluation a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*”. (Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah tercapai oleh siswa.

Dengan demikian hasil belajar merupakan nilai yang menunjukkan hasil belajar dari aktifitas yang berlangsung dalam interaksi aktif sebagai perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai sikap menurut kemampuan anak dalam perubahan baru.

Penilaian kognitif dilakukan dengan tes yang dinilai akhir pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran, afektif dinilai dengan pengamatan sikap dan tingkah laku siswa saat proses pembelajaran, sedangkan psikomotor dilihat dari praktek sesuai materi yang dibahas.

Hasil belajar PKn adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa setelah pembelajaran PKn selesai baik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dinilai saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran pembelajaran selesai.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian PKn

Menurut Udin (2008:1) PKn adalah pendidikan demokrasi yang mengemban tiga fungsi pokok yaitu mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*), membina tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*).

Kecerdasan warga negara yang dikembangkan meliputi dimensi rasional, spritual, emosional dan sosial.

Dalam penjelasan Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 37 ayat (1) dijelaskan bahwa : “Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah disebutkan bahwa Pkn adalah “mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari dan diajarkan pada siswa agar memahami tugas dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia.

b. Pembelajaran Pkn di SD

Untuk meningkatkan belajar Pkn, dalam proses pembelajarannya harus menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Diperlukan model pembelajaran yang menarik dimana guru lebih banyak memberikan peran kepada siswa sebagai subjek belajar, guru mengutamakan proses dari pada hasil. Guru merancang pembelajaran yang melibatkan siswa secara integratif

dan komprehensif pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tercapai hasil belajar.

Agar hasil belajar Pkn meningkat diperlukan situasi, cara dan strategi pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa aktif baik secara pikiran, pendengaran, penglihatan, dan psikomotor dalam proses belajar mengajar. Adapun pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa secara totalitas adalah model pembelajaran yang cocok dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik itu berada. Pembelajaran Pkn di SD dimana sebelum proses belajar mengajar di dalam kelas dimulai, kegiatan yang mampu memancing daya pikir siswa sehingga akan memicu pada proses belajar.

Sebagai seorang guru haruslah mampu memotivasi siswa untuk belajar PKn karena PKn adalah mata pelajaran yang penting dipahami siswa dalam menjalankan perannya sebagai warga negara.

c. Tujuan Pembelajaran Pkn

Pendidikan kewarganegaraan mempelajari hak dan kewajiban sebagai anggota suatu bangsa dan negara, dengan tujuan menjadi warga negara yang baik. Undang-undang menjamin keamanan dan HAM, berhak memiliki agama menurut kepercayaannya, berhak mendapat pendidikan, berhak mengeluarkan pendapatnya selama tidak membahayakan keselamatan negara akan tetapi disamping itu juga mempunyai kewajiban membela negara.

Dalam Permendiknas Nomor 22 (2006:271) tujuan pembelajaran PKn adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kenegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokrasi bentuk diri berdasarkan karakter-karakter Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa-bangsa lain, 4) Berintegrasi dengan bangsa-bangsa lainnya dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari tujuan pembelajaran PKn diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran PKn itu sangatlah penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Karena itulah sangat penting diajarkan kepada siswa sejak dini. Melalui pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat menumbuhkan pengertian dalam pemahaman siswa mengenai peran warga negara dalam berbagai lingkup kehidupan, salah satu peran utamanya adalah berpartisipasi dalam pembangunan siswa perlu dibekali dengan kemampuan-kemampuan dasar warga negara tertentu agar dia dapat berpartisipasi secara efektif, aktif dan inovatif.

d. Ruang Lingkup PKn

Kewarganegaraan dijabarkan dari beberapa disiplin ilmu antara lain ilmu politik, ilmu negara, ilmu tata negara, hukum, sejarah, ekonomi, moral, dan filsafat (Depdiknas 2003:2).

Dalam Permendiknas nomor 22 (2006:271-272) ruang lingkup mata pelajaran PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi hidup rukun dan perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional. 3) Hak azasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM. 4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara. 5) Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan negara lain. 6) Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintah daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi. 7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka. 8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa ruang lingkup PKN itu terdiri atas: 1) persatuan dan kesatuan bangsa; 2) norma, hukum dan peraturan; 3) HAM; 4) kebutuhan warga negara; 5) Konstitusi negara; 6) kekuasaan dan politik; 7) Pancasila; dan 8) globalisasi. Semua ruang lingkup tersebut berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari ruang lingkup di atas yang akan diteliti penulis dalam penelitian ini adalah dalam ruang lingkup kebutuhan warga negara pada bagian menghargai keputusan bersama.

3. Media gambar

a. Pengertian Media

Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat ciri utama yakni adanya hubungan diantara anggotanya. Hubungan itu berlangsung sedemikian rupa, sehingga terjadi proses saling mempengaruhi. Dengan kata lain antara anggota kelompok terdapat hubungan yang disebut komunikasi interaksi. Melalui berbagai bentuk komunikasi maka kelompok-kelompok masyarakat melakukan banyak kegiatan atau tingkah laku sosial sehingga tercapai tujuan bersama.

Bentuk komunikasi itu berlaku di dalam semua bentuk hubungan sosial, baik di sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat dengan struktur dan fungsinya masing-masing. Di sekolah berlangsung hubungan komunikasi interaksi antara para siswa dan guru.

Untuk mencapai maksud dan tujuannya, bentuk-bentuk organisasi masyarakat itu, perlu peningkatan efisiensi dan efektivitasnya. Peningkatan efisiensi dan efektivitas tersebut sebagian bergantung kepada faktor penunjang, yakni sarana dan prasarana. Dengan perkataan lain, hubungan komunikasi interaksi itu akan berjalan dengan lancar dan mendapat hasil yang maksimal apabila organisasi itu berjalan dan menggunakan alat bantu, alat bantu itulah yang disebut dengan media.

Bertitik tolak dari alat bantu (media) itu dapat dipahami bahwa, media dalam hubungannya dengan komunikasi interaksi suatu organisasi

sangat menentukan. Namun yang masih perlu kejelasan adalah, apa yang dimaksud dengan media.

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan.

Selanjutnya akan diuraikan pengertian media menurut istilah. Para ahli di dalam memberikan batasan media berbeda-beda pendapat, tetapi arah dan tujuannya sama, yang tidak lepas dari kata medium.

Sedangkan Asosiasi Teknologi dan Komunikasi (Association of Education and Communication Technology/ AECT) di Amerika dalam Arief (2009:6) “Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk proses penyaluran pesan atau informasi”. Purnawati dan Elidarni (2001:4) “media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”.

Gagne 1970 dalam Arief (2009:6) menyatakan bahwa media adalah “berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar”. Hamidjojo dalam Azhar (2010:4) “media adalah segala bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan sampai ke penerima yang dituju.

Dalam dunia pendidikan media dikenal dengan istilah “Media pendidikan”. Menurut Gerlach dan Ely 1971 dalam Azhar (2010:12) mengemukakan tiga ciri-ciri media pendidikan sebagai berikut:

1. Ciri Fiksatif (*fiksative property*)

Menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan dan melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek, sehingga memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang telah terjadi dapat ditransportasikan lagi tanpa mengenal waktu.

2. Ciri manipulatif (*manipulative property*)

Kejadian atau objek yang memerlukan waktu lama atau berhari-hari disajikan kepada siswa dalam waktu sebentar sesuai waktu yang dimiliki.

3. Ciri distributif (*distributive property*)

Objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang yang secara bersamaan dapat disajikan kepada sejumlah siswa dengan pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian tersebut.

Dari pengertian media serta batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli diatas, penulis menyimpulkan dalam pembelajaran yang dikatakan media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

b. Jenis-jenis Media

Banyak sekali jenis media yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat pula dikelompokkan sesuai karakteristik dan sifat-sifat media tersebut.

Nana (2005:3) “media pengajaran dikelompokkan, 1) media grafis (dua dimensi) seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, 2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model, 3) media proyeksi yaitu slide, film, OHP, 4) penggunaan lingkungan”.

Menurut Briggs dalam Arief (2009:23) “media dalam proses pembelajaran yaitu: objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film, televisi dan gambar”.

Sedangkan menurut Gagne dalam Arief (2009:23) “media dikelompokkan yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, film bersuara dan mesin belajar”.

Jadi sampai saat ini belum ada kesepakatan yang baku dalam mengelompokkan media. Banyak tenaga ahli mengelompokkan atau membuat klasifikasi media tergantung sudut mana mereka memandang dan menilai media tersebut. Namun dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan media menurut Nana pada bagian media dua dimensi.

c. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, merupakan media atau alat penyampai pesan yang dituangkan dalam gambar sehingga lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Dewasa ini gambar fotografi secara luas dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari “surat-surat kabar, majalah-majalah, brosur-brosur dan buku-buku. Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi dan foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat dipergunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar” (Nana 2005:101).

Dari beberapa penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media gambar adalah media audio yang digunakan guru berupa gambar-gambar sesuai materi pembelajaran sehingga anak lebih tertarik belajar dan tidak hanya mendengarkan materi. Dengan begitu diharapkan anak paham dan mudah mengerti.

d. Fungsi Media Gambar

Levie (dalam Arsyad 2003:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar atau foto yaitu sebagai berikut:

- 1) fungsi atensi, media visual yang merupakan inti menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang diperlihatkan,
- 2) fungsi afektif, gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa dalam berbuat,
- 3) fungsi kognitif, gambar atau visual yang memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam media gambar,
- 4) fungsi kompensatoris, mengakomodasi atau membantu siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal.

Arief (2009:28) mengemukakan bahwa “media gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual”.

Media gambar untuk membantu guru dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Fungsi media gambar menurut Basuki dan Farida (2001: 42) yaitu: 1) Mengembangkan kemampuan visual, 2) Mengembangkan imajinasi anak, 3) membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, dan 4) Meningkatkan kreativitas siswa.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar berfungsi untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber (guru) ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual hingga lebih menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambarkan.

e. Jenis Media Gambar

Jenis media gambar menurut Azhar (2010:91) adalah:

a) gambar representasi seperti gambar, lukisan yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda, b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi, c) peta menunjukkan hubungan ruang antar unsur-unsur isi materi, d) grafik seperti tabel, grafik dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran data atau gambar maupun angka-angka.

Selanjutnya Nana (2005:71) menyebutkan bahwa media gambar merupakan “gambar tetap (*still picture*) yang terbagi dua kelompok yaitu: a) *flat opaque picture* adalah gambar datar tidak tembus pandang, misalnya

gambar fotografi, gambar dan lukisan, b) *transparent opaque picture* adalah gambar tembus pandang misalnya *film slides, film strips* dan *transparancies*”.

Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah kelompok media gambar yang diajukan oleh Nana yaitu kelompok *Flat opaque picture* yaitu gambar fotografi atau gambar mati, karena gambar datar tidak tembus pandang ini mudah pengadaannya serta biasanya relatif murah.

f. Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran

“Di antara media pendidikan, gambar/ foto adalah media paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu ada pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata” (Arief 2009:29).

Gambar ilustrasi fotografi adalah gambar yang tidak dapat diproyeksikan, dapat dipergunakan, baik dalam lingkungan anak-anak maupun dalam lingkungan orang dewasa. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian. Semua gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran sendiri. Karena itu gambar dapat dipergunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik yang memungkinkan belajar secara efisien peserta didik yang berkaitan dengan pemanfaatan media gambar dalam data PBM beberapa ahli membekas rambu yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Prinsip-prinsip pemakaian media gambar.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan menurut Nana (2005:76) antara lain: a) Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran, b)

Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, c) Pergunakanlah gambar-gambar seperlunya, d) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar, e) Mendorong pernyataan yang kreatif, f) Mengevaluasi kemajuan kelas.

2. Memilih gambar yang baik dalam pengajaran

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Keaslian gambar. Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya.
- b. Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu.
- c. Bentuk item. Hendaknya sipengamat dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang obyek-obyek dalam gambar.
- d. Perbuatan. Gambar hendaknya hal sedang melakukan perbuatan sesuai dengan materi yang dibahas.
- e. Fotografi. Siswa dapat lebih tertarik kepada gambar yang nilai fotografinya rendah, tidak terlalu terang atau gelap.
- f. Artistik. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan.

Kriteria-kriteria memilih gambar seperti yang telah dikemukakan di atas juga berfungsi untuk menilai apakah suatu gambar efektif atau tidak untuk digunakan dalam pengajaran. Gambar yang tidak memenuhi kriteria tidak dapat digunakan sebagai media dalam mengajar.

Dapat disimpulkan pemakaian gambar dalam pembelajaran sangat baik, sedangkan dalam pemilihan gambar tidak harus selalu yang bagus tetapi

sederhana, mudah dipahami siswa, dan dipergunakan sesuai tujuan pembelajaran.

g. Kelebihan Media Gambar

Beberapa kelebihan media gambar yang dikemukakan oleh Arief (2009:29-31) antara lain: “a) bersifat konkrit, b) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, c) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, d) dapat memperjelas suatu masalah, e) harganya murah dan mudah dibuat dan digunakan”.

Seterusnya Nana (2005:71) menyampaikan keuntungan menggunakan media gambar yaitu: “a) mudah dimanfaatkan, b) harganya relatif murah, c) bisa dipergunakan dalam banyak hal, dan d) dapat menerjemahkan konsep yang abstrak jadi lebih realistik”.

Kelebihan media gambar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkrit. Gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata karena dapat diamati siswa.
- 2) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Objek yang tidak mungkin ditemui anak dapat ditampilkan dalam bentuk gambar Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya.

3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

Bagian atau objek yang tidak mungkin bisa dilihat dengan mata dapat dilihat melalui gambar.

4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.

5) Murah harganya, mudah didapat, dan mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Dengan alasan kelebihan-kelebihan diataslah penulis memilih penggunaan media gambar dalam penelitian ini.

h. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

Dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penggunaannya seperti yang diungkapkan Efrijon (dalam Enidarwis 2006:10) ada beberapa langkah penggunaan media gambar sebagai berikut:

1)memberikan kata pengantar atau pendahuluan. Fungsinya adalah untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media tersebut, 2) menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini perlu dilakukan sebelum mengoperasikan media agar diperhatikan dan pikiran siswa terarah hal yang sama, 3)mengoperasikan media gambar menurut tekniknya. Dalam mengoperasikan media terdapat perbedaan dan persamaan dari setiap media pendidikan sederhana mempunyai ciri-ciri sendiri, 4)melemparkan pertanyaan-pertanyaan pada siswa, maksudnya agar terciptanya komunikasi timbal-balik antara guru dan siswa, 5) meminta pendapat-pendapat siswa. Dalam usaha menciptakan suasana aktif dari kalangan siswa dan melatih taraf perkembangan berpikir dan perkembangan bahasanya.

Selanjutnya menurut Nana (2009: 105) dalam dedenbinlaode (2010:01) langkah-langkah penggunaan media gambar sebagai alat peraga adalah:

1) Menetapkan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dalam hal ini merumuskan tujuan pembelajaran. 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menerapkan gambar mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 3) Persiapan kelas. Siswa satu kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media gambar. 4) Langkah penyajian pelajaran dan peragaan. Guru harus memiliki keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan media gambar. 5) Langkah kegiatan belajar. Pada langkah ini siswa hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan menggunakan media gambar. 6) Langkah evaluasi pelajaran dan peragaan. Pada akhirnya kegiatan belajar mengajar haruslah dievaluasi sampai seberapa jauh tujuan itu tercapai.

Dari pendapat diatas langkah-langkah yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah menurut Nana dengan uraian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan pembelajaran

Pada langkah ini guru menetapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

2. Persiapan guru

Pada langkah ini guru memilih dan menyiapkan gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran serta memajangkannya di depan kelas.

3. Persiapan kelas

Mempersiapkan kelas untuk siap belajar dengan menggunakan media gambar.

4. Penyajian pelajaran dan peragaan

Guru menyampaikan materi pelajaran dan memperagakan media gambar.

5. Kegiatan belajar

Guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan dan meminta pendapat-pendapat siswa tentang gambar dan pembahasan materi serta melakukan praktek bila diperlukan.

6. Langkah evaluasi

Melakukan evaluasi siswa sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran tercapai.

Tahapan-tahapan tersebut memberikan arahan dan tujuan yang jelas sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru mempedomani langkah-langkah yang akan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian ini akan dilakukan langkah-langkah penggunaan media gambar yang disampaikan oleh Nana dengan alasan langkah-langkah tersebut efektif dan tidak berbelit-belit.

i. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pkn

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Kegiatan awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas (Memeriksa kerapian siswa, Siswa berdo'a, Mengecek kehadiran siswa, Memotivasi siswa).

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- a. Langkah 1 : Menetapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran
(Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, Bertanya jawab dengan siswa, Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran)
- b. Langkah 2 : Persiapan guru, (Guru mencari gambar dari berbagai media, memajangkan gambar di depan kelas).
- c. Langkah 3 : Persiapan kelas
Membagi siswa berkelompok, Setiap kelompok siswa memilih ketua, moderator dan juru tulis, pembagian tugas kelompok, memberikan pengarahan tugas masing-masing kelompok.

Elaborasi:

- d. Langkah 4 : Penyajian pelajaran dan peragaan
Memberikan penjelasan tentang gambar di depan kelas, mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa sesuai gambar, meminta tanggapan-tanggapan siswa tentang gambar dan penjelasan guru
- e. Langkah 5 : Kegiatan belajar
Tiap kelompok siswa mempraktekkan tata cara pelaksanaan musyawarah sesuai tugas kelompok dan kelompok lain sebagai pendengar , Guru mengamati kegiatan bermusyawarah siswa, Siswa dari kelompok lain menanggapi penampilan kelompok yang persentasi, Siswa menuliskan hasil musyawarah kelompok.

Konfirmasi:

- f. Langkah 6 : Langkah evaluasi

Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami, Menuliskan soal evaluasi, Siswa menjawab soal yang diberikan guru, mengumpulkan lembar jawaban.

3. Kegiatan Penutup

Siswa dan guru menyimpulkan pelajaran, memberikan pesan moral, Memberikan tugas rumah.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar, merupakan pendekatan media pembelajaran sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar dan keterampilan serta untuk memperoleh hasil dari suatu kompetisi dasar pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar perlu memperhatikan beberapa penilaian kemampuan siswa yaitu kemampuan komunikasi, penalaran, dan keterampilan. Dalam komunikasi siswa mampu mengemukakan gagasan baik secara lisan maupun secara tulisan. Dalam penalaran siswa mampu memberikan alasan-alasan sederhana. Dan dalam keterampilan siswa mampu berbuat dan menyelesaikan masalah sesuai dengan moral dan akhlak terpuji.

Didalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dituntut keaktifan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik yang ada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar Pkn siswa secara menyeluruh.

Dari kajian teori diatas maka kerangka berfikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan kerangka teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan program semester yang disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Rancangan pembelajaran disusun berdasarkan BSNP dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (2007:21-25) yaitu “a) identitas mata pelajaran, b) perumusan SK dan KD, c) perumusan indikator pembelajaran, d) perumusan tujuan pembelajaran, e) pemilihan materi ajar, f) pemilihan metode, g) langkah-langkah pembelajaran, h) sumber belajar, i) penilaian hasil/kelengkapan instrument. Berdasarkan pengamatan Rancangan Pembelajaran didapatkan peningkatan dalam perolehan skor yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 58,33% dengan kualifikasi cukup, sementara pada siklus II terdapat peningkatan perolehan dengan rata-rata persentase 84,73% dengan klasifikasai sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar terdiri dari enam tahap, yang dibagi atas 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada awal kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa. Pada kegiatan inti dilaksanakan langkah-

langkah media gambar yaitu: a) menetapkan tujuan pembelajaran, b) persiapan guru, c) persiapan kelas, d) pengoperasian media gambar dan peragaan, dan e) kegiatan belajar. Pada kegiatan akhir siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberikan tes akhir. Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn dilihat dari aspek guru pada siklus I rata-rata persentase 57,82% dengan kualifikasi cukup, kemudian terdapat peningkatan pada siklus II yaitu rata-rata persentase 82,82% dengan klasifikasi nilai sangat baik. Sementara hasil pengamatan pada aspek siswa di siklus I persentase perolehan 54,69% dengan kualifikasi cukup, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 84,38% dengan kualifikasi baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SD Negeri 06 Sasak Ranah Pasisie dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 72 dengan persentase ketuntasan 55%, dan terdapat peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,77 dengan persentase ketuntasan 90%.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar:

1. Bentuk pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar layak dipertimbangkan oleh guru dalam menyampaikan dan membelajarkan materi dalam pembelajaran PKn, agar pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menarik bagi siswa.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan dengan menggunakan media gambar, disarankan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Dalam dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari
 - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - c. Bagi siswa yang lambat dalam belajar perlu diberikan perhatian dan bimbingan serta motivasi agar belajar dengan sungguh-sungguh.
3. Kepada Kepala Sekolah Dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.